

Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Siti Nur Ariska^{1*}, Jumawan Jusman², Asriany³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palopo

¹sitinurariska21@gmail.com, ²jumawan@umpalopo.ac.id, ³asriany@umpalopo.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 20 Januari 2023

Disetujui : 10 Februari 2023

Dipublikasi : 1 Juli 2023

ABSTRACT

In today's modern era, students must have financial intelligence, namely intelligence in managing finances. When a student is able to make the right decisions about finances, there will be no financial problems in the future and is able to show healthy financial behavior and is able to determine which needs are not wants. However, not a few college students tend to spend their money for things they want instead of what the brand needs. Therefore, this study aims to examine the influence of financial technology on student financial behavior, financial literacy on student financial behavior, and hedonistic lifestyle on student financial behavior. The data used in this study were primary data obtained from questionnaires. This research uses quantitative research methods where the research results are presented in the form of numbers or statistics. The total number of populations in this study is not yet known, so sampling was taken using non-probability samples and 178 respondents were obtained from students in palopo city. Hypothesis testing uses structural Equation models. The results of the research in this study were tested using SmartPLS. Based on the results of this study, it resulted that financial technology has a positive and significant effect on student financial behavior, financial literacy has a positive and significant effect on student financial behavior and hedonistic lifestyles have a positive and significant effect on student financial behavior.

Keywords: *Financial Technology, Financial literacy, Lifestyle Hedonism, Financial Behavior*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu kebutuhan maupun keinginan manusia terus mengalami perkembangan, agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan yang diinginkan. Setiap individu juga harus mampu mengelola keuangannya untuk jangka yang pendek maupun jangka yang panjang (Arsanti & Riyadi, 2018). Mahasiswa adalah generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh remaja (Pulungan et al., 2018). Mahasiswa merupakan salah satu dari komponen masyarakat dengan jumlah cukup besar yang tentu akan memberikan pengaruh besar pula terhadap perekonomian. Tanpa adanya bekal juga skill dalam pengelolaan keuangan maka akan besar kemungkinan seorang mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan dan resiko tidak tercapainya kesejahteraan akan semakin besar (Meilinda & Mahmud, 2020). Perilaku keuangan yang baik dan sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik (Hamdani, 2018).

Pertumbuhan berbagai layanan maupun produk yang berbasis *online*, memicu perubahan dalam sistem pembayaran. Saat ini sistem transaksi semakin terdigitalisasi, maka muncullah istilah *financial technology* atau sering disebut *fintech* (Erlangga & Krisnawati, 2020). *Financial Technology* merupakan pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam meningkatkan layanan jasa keuangan (Saleh & Fatima, 2020). *Fintech* berkembang dengan sangat pesat pada berbagai sektor seperti *start-up* pembayaran, pinjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), remitansi, riset keuangan dan lain-lain (Wulandari et al., 2022). Keberadaan layanan keuangan dengan sistem canggih yang terkoneksi dengan internet akan membuat layanan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah (Prayustika et al., 2020).

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima (Ningtyas 2019). Dengan adanya literasi keuangan maka seseorang dapat dengan mudah dalam memahami dan mengetahui hal-hal mengenai keuangan serta risiko keuangan yang mungkin terjadi sehingga terhindar dari berbagai masalah keuangan (Gustika & Yaspita, 2021). Mahasiswa yang “melek” keuangan mampu mengelola keuangan dengan cara yang lebih baik, efektif, dan efisien sehingga dapat terhindar dari pemborosan yang merugikan. Pada tataran literasi keuangan yang lebih tinggi mahasiswa akan paham mengenai investasi dan asuransi (Chalidana et al., 2018).

Adanya modernisasi juga kemajuan teknologi seiring perkembangan zaman memiliki dampak pada gaya hidup serta perilaku mahasiswa. Kehidupan mahasiswa saat ini banyak yang bahkan berbanding terbalik dengan kondisi keuangan yang mereka miliki, namun masi saja egois dengan memaksakan diri sendiri untuk setara dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya yang memiliki kehidupan lebih baik (Ihsanudin & Azib, 2022). Umumnya perilaku seperti ini biasanya dikenal dengan istilah Gaya hidup Hedonisme. Gaya Hidup hedonisme adalah sebuah kepercayaan bahwa kesenangan merupakan tujuan utama dalam hidup yang harus dipenuhi. Gaya hidup hedonisme sudah menjadi semangat pada zaman ini. suatu pola hidup yang aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan dan kenikmatan materi, berkeyakinan akan pentingnya harta dalam hidup dan menjadikan materi sebagai sumber kepuasan dan ketidak puasan (Amalia, 2020). Mahasiswa akan berlomba untuk mengikuti tren yang menuju gaya hidup hedonis sehingga menjadi kebiasaan yang mereka senangi. Perilaku hedonis mahasiswa dapat dengan mudah ditemukan dalam kehidupan (Khairat et al., 2019). Ketika gaya hidup menjadi sebuah kebutuhan akan citra diri yang bergengsi dan berkelas, maka keinginan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi semakin meningkat. Dari sini, mahasiswa akan menggunakan uang sebagai alat pemenuhan kebutuhan demi terpenuhinya segala sesuatu yang mereka inginkan (Sartika & Hudaniah, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah mengkaji mengenai faktor yang berdampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa menghasilkan beberapa hasil penelitian yang berbeda. Menurut (Haqiqi & Pertiwi, 2022) Financial Tekhnologi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan positif terhadap perilaku keuangan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siskawati and Ningtyas 2022) yang menunjukkan bahwa Financial Tekhnologi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Khofifa et al., 2022) menyatakan bahwa Financial Technology Berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Menurut (Sari & Listiadi, 2021) pada penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, akan tetapi dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Masdupi et al., 2019) megasilkan bahwa Literasi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan pada perilaku keuangan, penelitian ini didukung oleh penelitian (Aristya et al., 2022) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut (Pulungan et al., 2018) gaya hidup hedonisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan (Sada, 2022) hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki tiga tujuan yang pertama adalah, mengetahui pengaruh financial Tekhnologi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kedua, pengaruh literasi

keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Ketiga, pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa

STUDI LITERATUR

Financial Tehnologi

Perkembangan bisnis teknologi di Indonesia ditandai dengan munculnya berbagai jenis startup baru. Secara berlahan perkembangannya yang cukup pesat perlahan dapat merubah industri keuangan ke era digital. Perpaduan antara teknologi dengan keuangan sering diartikan sebagai financial technology (Rahmadanila, Zahrah, and Rizka 2022). Fintech atau Teknologi keuangan adalah subjek yang relatif baru dalam literatur, tetapi pada umumnya disebut sebagai salah satu inovasi terpenting dalam industri keuangan (Iman, 2020). Menurut (Pambudi, 2019) Finansial teknologi (*fintech*) merupakan hasil kombinasi dari layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya membayar tatap muka juga membawa sejumlah uang tunai, dan sekarang transaksi pembayaran jarak jauh dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik. Terdapat 4 indikator yang digunakan oleh (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) dalam penelitiannya adalah *Fintech Payment*, *Fintech Crowdfunding*, *Fintech Investment*, *Fintech Peer to Peer Lending*.

Literasi Keuangan

Penggunaan produk atau jasa keuangan, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan maupun kepuasan individu sebagai pengguna. Sehingga preferensi individu dalam menggunakan jasa keuangan ditentukan oleh pengetahuan juga pemahaman, kemampuan maupun keterampilan, serta keyakinan individu tersebut dalam memenuhi kebutuhan finansialnya yang disebut sebagai literasi keuangan (Batubara et al., 2020). Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima (Ningtyas, 2019). Menurut (Meilinda & Mahmud, 2020) Literasi keuangan dapat memudahkan setiap individu dalam mengelola keuangannya secara lebih terencana sehingga diharapkan mampu mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki walaupun dengan sumber daya keuangan yang terbatas sekalipun. Literasi keuangan juga akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam menyisihkan uang, meminjam, berinvestasi, dan segala bentuk pengelolaan keuangan lainnya (Puspasari et al., 2020).

Gaya Hidup Hedonisme

Salah satu gaya hidup yang paling banyak ditemukan pada masyarakat saat ini adalah gaya hidup *hedonisme*. Hedonisme adalah suatu pandangan hidup yang menganggap bahwa seseorang akan bahagia dengan cara menemukan kebahagiaan sebanyak mungkin dan sebisa mungkin menghindari segala bentuk perasaan yang menyakitkan. Hedonisme juga merupakan ajaran maupun pandangan yang menyatakan bahwa kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan hidup dan tindakan manusia (Prastiwi & Fitria, 2020). Salah satu hal yang menjadi penyebab timbulnya gaya hidup hedonisme adalah globalisasi, globalisasi tentu sangat dipengaruhi oleh teknologi, dimana salah satu dampak dari perkembangan teknologi adalah internet (Khairat et al., 2019). Gaya hidup hedonis dipengaruhi beberapa faktor salah satunya kepribadian (Amalia, 2020). Gaya hidup hedonis pada umumnya bukan hanya dimiliki oleh orang dewasa yang sudah bekerja saja, tetapi justru lebih banyak ditemukan pada kalangan mahasiswa (Sartika & Hudaniah, 2018).

Perilaku Keuangan

Perilaku adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh setiap individu yang menunjukkan perilaku terhadap uang yang dimiliki serta cara seseorang tersebut untuk mengelola keuangannya (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021). Menurut (Azizah, 2020) bahwa perilaku keuangan merupakan hasil dari struktur berbagai ilmu, Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisa proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis dapat dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah finance atau keuangan, termasuk

di dalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya.

Perilaku keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya. Baik atau buruk perilaku keuangan pada saat ini akan berdampak pada kehidupan mereka di masa yang akan datang (Waspada & Mulyani, 2020). Menurut (Palupi & Hapsari, 2022) Perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam mengelola, mengatur serta mengendalikan keuangan pribadinya. Mahasiswa harus bertanggung jawab pada setiap keputusan dalam mengelola keuangan yang mereka ambil masing-masing agar tidak terjadi masalah pada keuangan (Sholeh, 2019). Perilaku keuangan yang kurang baik akan menurunkan taraf kesuksesan hidup seseorang (Rohmanto & Susanti, 2021).

Setiap individu pasti memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda, sehingga mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangannya (Masdupi et al., 2019). Literasi keuangan dapat menstimulus seseorang dalam mengelola kekayaannya, menabung an bahkan melakukan investasi. Sedangkan perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku mengenai masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan pribadi (Aristya et al., 2022). Menurut (Meilinda & Mahmud, 2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi finansial merupakan kebutuhan mendasar terhadap setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya karena kurangnya pendapatan melainkan kesulitan keuangan juga dapat timbul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi keuangan adalah hal pokok untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik (Mukmin et al., 2021). Berdasarkan pengembangan teori dan penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: Financial Teknologi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Setiap individu pasti memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda, sehingga mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangannya (Masdupi et al., 2019). Literasi keuangan dapat menstimulus seseorang dalam mengelola kekayaannya, menabung an bahkan melakukan investasi. Sedangkan perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku mengenai masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan pribadi (Aristya et al., 2022). Menurut (Meilinda & Mahmud, 2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi finansial merupakan kebutuhan mendasar terhadap setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya karena kurangnya pendapatan melainkan kesulitan keuangan juga dapat timbul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Berdasarkan pengembangan teori dan penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: .Literasi Keuang berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hedonisme adalah bagian dari identifikasi adanya perubahan sosial yang terjadi. Gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari, melalui kebiasaan yang cenderung ingin hidup mewah, Dengan kondisi keuangan yang tidak memadai sebisa mungkin mahasiswa tetap megikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style kekinian sehingga menciptakan image sebagai mahasiswa berkelas (Gunawan et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup sebenarnya dapat memeberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang termasuk mahasiswa, pernyataan ini didukung oleh (Pulungan et al., 2018) bahwa gaya hidup hedonis yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa.

H3: Gaya hidup Hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

METODE

Metode tersebut merupakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk mengikuti alur penelitian dengan baik sehingga pembaca yang akan mengkaji atau mengembangkan penelitian serupa memperoleh gambaran tentang langkah-langkah penelitian tersebut. Bagian ini, populasi dan sampel, variabel penelitian operasional, data yang digunakan (jenis dan sumber), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (*model analysis*).

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang terdapat dalam suatu wilayah yang harus memenuhi syarat yang telah ditetapkan yang berhubungan pada masalah penelitian (Hamid & Patra, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di kota palopo. Kemudian keseluruhan individu yang berada dalam lingkup penelitian ditarik kesimpulannya. Tetapi karena besaran populasi belum diketahui secara langsung, sehingga besar jumlah populasi belum diketahui secara langsung, dengan total jumlah responden yang sulit untuk didefinisikan maka dengan pertimbangan tersebut dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sample non – probabilitas untuk mengumpulkan data. Penggunaan sampel non probabilitas dilakukan apabila jumlah responden sangat banyak dan tidak terhitung (Hamid & Patra, 2019). Menentukan jumlah sampel ditentukan berdasarkan ukuran sampel minimum 10 kali dari jumlah item pengukuran penelitian ini menggunakan 178 sampel sehingga dianggap memenuhi syarat minimum yaitu 170 sampel.

Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang berada di wilayah kota palopo. Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner online yang disebar ke responden melalui platform media sosial untuk mendapatkan respon. Waktu yang digunakan dalam melakukan penyebaran kuesioner adalah 14 hari. Ada tujuh belas item yang berkaitan dalam kuesioner, financial Teknologi, literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme yang menggunakan skala likert mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju).

Item Pengukuran dan Skala

Bagian inti dalam penelitian kuantitatif yang sering kali mempengaruhi hasil penelitian adalah item pengukuran dan skala. Objek pengukuran yang baik harus mampu memenuhi konsep struktur yang diukur. Dengan menggunakan item pengukuran yang sudah dianggap sebagai pendekatan yang lebih baik daripada mengembangkan yang baru.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian Hipotesis Penelitian Untuk uji hipotesis (Tabel 7) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Struktural Equation Modelling berbasis varian dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.2.8. Adapun yang melatar belakangi penggunaan PLS-SEM adalah pertama, data yang digunakan untuk setiap konstruk memiliki item yang dimana tidak semuanya memiliki distribusi normal; kedua, berdasarkan pengembangan literatur yang ditunjukkan (Gambar 1) dianggap belum teruji. Dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengkonfirmasi teori. Selanjutnya pada tabel berikut ini akan disajikan definisi dan indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 1. Definisi dan Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	<i>Financial</i> Merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya harus bertatap muka dalam membayar dan membawa sejumlah uang, kini dapat dilakukan transaksi jarak jauh dalam hitungan detik.	<i>Tekhnologi</i> 1. Perceived Usefulness (Kegunaan yang dirasakan) 2. Perceived Easy Of Use (Kemudahan penggunaan) 3. Perceived Of Risk (Resiko yang dirasakan)	(Pambudi, 2019)
	Literasi Keuangan merupakan pengetahuan dan ketrampilan seseorang dalam menghadapi permasalahan keuangan dan pengambilan keputusan di sepanjang waktu	1. Basic Personal Finance 2. Manajemen Uang 3. utang dan Kredit 4. tabungan dan investasi	(Kusumawardhani et al., 2020)
3.	Gaya Hidup Hedonisme adalah bentuk perilaku seseorang dimana mereka menghabiskan waktunya dengan aktivitas di luar rumah, suka bermain, merasa senang berada di keramaian, senang membelanjakan uang untuk benda yang kurang berguna, dan senantiasa mau menjadi pusat atensi	1. Cenderung Followers 2. Perilaku Konsumtif 3. Tempat 4. Aktifitas 5. Suka menjadi Pusat Perhatian	(Prasetiyo & Andjarwati, 2021)
4.	Perilaku Keuangan Perilaku keuangan merupakan perilaku dalam mengelola, menggunakan, mengontrol keuangan pribadi yang dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan.	1. Membayar Tagihan Tepat Waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat Pengeluaran dan belanja 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Menabung Secara Periodik	(Putri & Rahmi, 2019)

HASIL

Berdasarkan hasil pengamatan dari responden maka dapat digambarkan karakteristiknya antara lain jenis kelamin, usia, Asal Kampus, Program Studi dan Semester.

Tahapan Evaluasi Outer Model

Penilaian outer model pada persamaan struktural diantaranya dilakukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Konvergen Validitas dan Diskriminan Validitas

Konvergen validitas berkaitan dengan konsep bahwa manifest variabel pada konstruk harus memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Adapun kriteria pengujian konvergen validitas yaitu membandingkan nilai *factor loading* dengan nilai *ketentuan umum (rule of thumb)* dimana nilai *loading factor* >0.60, selanjutnya adalah membandingkan nilai AVE dengan nilai *ketentuan umum rule of thumb* dimana nilai AVE > 0.50. selanjutnya pengujian diskriminan validitas dengan asumsi bahwa Square root AVE > hubungan antar Variabel laten pada model penelitian (Hamid, 2020)

Tabel 2. Korelasi variabel Laten dan Square Root (AVE)

	FT	GHH	LK	PK	AVE	Akar Kuadrat (Square Root) AVE
FT	1.000	0,131	0,502	0,391	0,692	0,832
LK	0,502	0,029	1.000	0,397	0,565	0,752
GHH	0,131	1.000	0,029	0,223	0,508	0,713
PK	0,391	0,223	0,397	1.000	0,535	0,731

Sumber: Output SmartPLS, 2023

Selanjutnya dapat diperoleh informasi untuk hasil pengujian discriminant validity (Tabel 2) dan telah memenuhi syarat dimana Square Root AVE > hubungan antara konstruk laten. Financial teknologi memiliki nilai square root AVE sebesar 0,832 > 0,131; 0,502; dan 0,391 (kolom financial teknologi tabel 2 dengan memperhatikan kebawah), konstruk literasi keuangan memiliki nilai akar kuadrat AVE sebesar 0,752 > 0,502; 0,029 dan 0,397 (kolom literasi keuangan pada tabel 2 dengan memperhatikan kebawah, konstruk gaya hidup hedonisme memiliki nilai akar kuadrat AVE sebesar 0,713 > 0,131; 0,029 dan 0,223 (kolom gaya hidup hedonisme tabel 2 dengan memperhatikan kebawah) dan konstruk perilaku keuangan memiliki nilai akar kuadrat AVE sebesar 0,731 > 0,391; 0,223; dan 0,397 (kolom perilaku keuangan pada tabel 2 dengan memperhatikan kebawah).

Tabel 3. Evaluasi Outer Model

Variabel Indikator/Item	Loading Factor	Average Variance (AVE)	Extracted	Composite Reliability
Financial Technology				
FT1	0,861	0,692		0,871
FT2	0,862			
FT3	0,77			
Literasi Keuangan				
LK1	0,787			
LK2	0,703	0,565		0,838
LK3	0,736			
LK4	0,776			
Gaya Hidup Hedonisme				
GHH1	0,699			
GHH2	0,735	0,508		0,837
GHH3	0,743			
GHH4	0,713			
GHH5	0,67			
Perilaku Keuangan				
PK1	0,653			
PK2	0,74			
PK3	0,787	0,535		0,851
PK4	0,703			
PK5	0,766			

Sumber: Output SmartPLS, 2023

Untuk nilai *Convergent Validity* pada (Tabel 3) dimana akan diperoleh besaran nilai dari *Factor Loading* untuk Setiap Konstruk. Untuk financial teknologi dimana Terdapat tiga indikator yaitu FT 1=0,861, FT 2=0,862, dan FT 3=0,770; literasi keuangan LK 1=0,787, LK 2=0,703, LK 3=0,736 dan LK 4= 0,776; selanjutnya adalah pada variabel gaya hidup hedonisme GHH 1=0,699, GHH 2=0,733, GHH 3=0,743, GHH 4=0,713 dan GHH 5=0,670. Dimana keseluruhan konstruk pada nilai *loading factor* > 0,60. Selanjutnya besaran pada nilai AVE konstruk pada financial teknologi = 0,508, literasi keuangan =0,505, gaya hidup hedonisme =0,508 dan perilaku keuangan =0,535; dima secara keseluruhan nilai AVE > 0.50.

Uji Realibilitas dan Outer Model

Tahapan selanjutnya setelah melakukan uji validitas adalah melakukan uji Realibilitas pada Outer model, dimana dalam pengujian ini bertujuan untuk memberikan bukti dari segi konsistensi tingkat akurasi dan ketetapan instrumen dalam mengembangkan dan mengukur konstruk. Dari hasil pengujian maka diperoleh nilai *Composit Realibility* untuk konstruk financial teknologi (0,871), Literasi Keuangan (0,838) , gaya hidup hedonisme (0,837), dan perilaku keuangan (0,851) dimana keseluruhan nilai *composite realibility* memiliki nilai . 0.70.

Tahap evaluasi Inner Model

Terdapat dua tahap yang dilakukan dalam mengevaluasi suatu inner model yaitu dengan cara memperhatikan nilai koefisien determinasi (R square) dan nilai signifikansi melalui tehnik *bootstaping*. Adapun hasil analisis untuk uji hipotesis penelitian dengan menggunakan tehnik *Bootstraping* dapat dilihat pada tabel (5)

Tabel 4. R Square/Koefisien Determinasi

	R Square/ Kofesien determidasi	Probability Value
Perilaku Keuangan	0,443	0.000

Sumber: Output SmartPLS, 2023

Evaluasi Pada Nilai R Square

Nilai R Square merupakan salah satu nilai yang diterapkan dalam melakukan evaluasi pada *Inner model*. Adapun kriteria untuk batasan nilai R Square diantaranya untuk nilai 0.25 termasuk dalam kategori lemah, 0.50 termasuk dalam kategori moderat, dan selanjutnya untuk nilai 0.75 termasuk dalam kategori kuat (Hamid, 2020). Berdasarkan pada informasi melalui hasil estimasi yang disajikan pada tabel (4) dapat diketahui besaran angka R Square pada setiap variabel dalam model penelitian. Untuk variabel Perilaku keuangan sebesar 0,443 dimana nilai ini diinterpretasikan sebagai suatu variabilitas yang dimiliki konstruk Perilaku Keuangan yang mampu dijelaskan oleh financial teknologi, literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme pada model penelitian yaitu sebesar 44,3% (Kategori Lemah).

Tabel 5: Uji Hipotesis

	Kofesien Jalur Langsung/Direc	T Statistik Langsung/Direc	P Values Langsung/Di rec	Hasil Langsug/Direc
H1: Financial Tekhnologi - > Perilaku Keuangan	0,218	2.334	0.026	Mendukung
H2 : Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,407	4.551	0.000	Mendukung
H3 : Gaya Hidup Hedonisme - > Perilaku Keuangan	0,269	3.929	0.000	Mendukung

Sumber: Output SmartPLS, 2023

Evaluasi Nilai Signifikansi

Untuk penilaian pada tahapan evaluasi nilai signifikansi dapat dilakukan melalui pengamatan pada besaran nilai yang ditunjukkan oleh *Path Coefficient*. Dimana pada tahapan ini menggunakan teknik *bootstrapping* (Tabel 5). Berdasarkan pada hasil koefisien jalur (*path Coefficient*) maka untuk hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), dan hipotesis ketiga (H3), masing – masing konstruk financial Teknologi, literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme memiliki dampak atau pengaruh positif dan signifikan pada perilaku keuangan dimana nilai signifikan < 0.05 dan perolehan nilai T statistik juga menunjukkan nilai > 1.96 .

PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan pemahaman serta kerangka kerja konseptual yang baru mengenai bagaimana Financial teknologi, literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme dalam memberikan efek atau pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa ditengah kondisi mahasiswa pada saat ini. Tetapi pada dasarnya dalam membangun kontribusi teoritis tentu akan sangat bergantung pada modifikasi dan pengaturan model yang mengintegrasikan suatu hasil dari pendekatan yang berbeda khususnya dalam bidang keuangan. Hasil pengujian hipotesis (Tabel 6) bahwa hasil yang di temukan dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa kerangka konseptual yang di bangun dalam penelitian ini, mampu memberikan gambaran terhadap kondisi fenomena dari beberapa faktor yang menjadi penentu dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa ditengah kondisi terjadinya banyak permasalahan keuangan pada mahasiswa.

Financial Teknologi terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh informasi bahwa Financial teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang berada di kota palopo. Hal ini dapat financial teknologi memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mereka dapat dengan mudah melakukan berbagai transaksi keuangan melalui aplikasi keuangan tanpa harus membuang banyak waktu hal ini didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, bahkan transaksi keuangan dapat dilakukan hanya dengan menggunakan ponsel sehingga mahasiswa merasa nyaman menggunakan financial teknologi dalam mengelola keuangannya. selain kegunaan dan kemudahan transaksi yang dilakukan dalam menggunakan financial teknologi dianggap jauh lebih aman, sehingga dapat mengubah pola perilaku keuangan mahasiswa yang awalnya harus bertatap muka dalam melakukan sejumlah pembayaran namun kini dapat dilakukan dengan aman melalui fintech. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khofifa et al., 2022) menghasilkan bahwa Financial teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, memberikan gambaran bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Mahasiswa menganggap bahwa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan maka mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi permasalahan dan mengambil keputusan dalam hal keuangan, dimana dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik mereka dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang. Semakin paham mahasiswa dengan proses menabung dan investasi maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik dimana mereka akan menyisihkan uang yang mereka miliki untuk ditabung dan investasi. Dengan literasi keuangan mahasiswa juga mampu memahami dengan baik mengenai utang dan kredit dimana mereka akan melakukan pinjaman sesuai dengan apa menjadi kebutuhannya. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang juga menghasilkan temuan yang sama salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Aristya et al., 2022).

Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan dampak yang kuat dan secara nyata mampu mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa di kota palopo. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menghabiskan uang untuk barang yang mereka inginkan tanpa memperhatikan asas kebutuhannya, hal ini sering kali dilakukan oleh mahasiswa karena mereka memiliki perilaku yang *followers* dimana mereka senang mengikuti trend yang terjadi dikalangan mahasiswa dan akhirnya menggunakan uang mereka agar mereka terlihat sama dengan trend mahasiswa yang ada. Tempat juga menjadi salah satu alasan gaya hidup hedonisme mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, mereka senang mengunjungi tempat yang baru hanya untuk sekedar mendapatkan foto meskipun uang yang harus dikeluarkan terbilang cukup mahal. Aktifitas mahasiswa yang sering kali berada diluar rumah juga menjadi alasan mahasiswa sering kali menghabiskan uang untuk sesuatu yang kurang penting, mahasiswa juga akan merasa senang ketika mereka menjadi pusat perhatian dan untuk menjadi pusat perhatian mereka bahkan sanggup mengeluarkan uang tanpa berfikir terlebih dahulu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan et al., 2018).

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diusulkan saran yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa dikota palopo diantaranya adalah (i) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi positif agar dalam perilaku keuangannya mahasiswa dapat mengelola dengan baik melalui financial teknologi, literasi keuangan yang memadai dan gaya hidup hedonisme. (ii) bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini dapat menggunakan financial teknologi, literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme dan perilaku keuangan kedalam model penelitian yang akan digunakan.

Selanjutnya dalam penelitian ini tentunya masih terdapat banyak keterbatasan dimana penelitian ini hanya dilakukan di wilayah kota palopo yang meliputi kampus Universitas Muhammadiyah Palopo, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Universitas Andi Djemma, Universitas Cokroaminoto palopo, Universitas Mega Buana, dan Stikes Luwu Raya. Dimana hasil penelitian ini belum mampu untuk digeneralisasikan pada daerah kabupaten/kota yang lain. Dengan demikian untuk penelitian selanjutnya yang memiliki keinginan untuk mengembangkan penelitian ini diharapkan melakukan penelitian ini di beberapa daerah dan wilayah lain yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, financial teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Financial teknologi, literasi keuangan, dan gaya hidup hedonisme merupakan bagian terpenting yang dapat memperbaiki sistem keuangan pada mahasiswa agar mereka tidak lagi menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya. Sehingga tingkat perilaku keuangan mahasiswa dapat lebih stabil.

REFERENSI

- Amalia, L. R. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 274–282.
- Aristya, P., Wasita, A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi*. 310–320.
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PERBANAS Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 23–37. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4757>

- Chalidana, M. Yunus, Radianto, W. E., Hengky, A. W., & Efrata, T. C. (2018). Analisis Literasi Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Di Pendidikan Kewirausahaan. *Seminar Nasional Unisla*. Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145. www.cnnindonesia.com,
- Hamid, R. S. (2020). Niat Konsumen menggunakan Transportasi Ride-Hailing di tengah Pandemi COVID-19: Kerangka Kerja Konseptual dan Evaluasi Empiris. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(3), 266–289. <https://doi.org/10.12695/jmt.2020.19.3.4>
- Hamid, R. S., & Patra, I. K. (2019). *Pengantar Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2355. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Ihsanudin, A., & Azib. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1152–1155. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3919>
- Iman, N. (2020). *Kebangkitan dan kebangkitan teknologi keuangan: Yang baik, yang buruk, dan putusannya Nofie*.
- Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2019). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v9i2.861>
- Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Enterprenuer*, 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Kusumawardhani, R., Cahyani, P. D., & Ningrum, N. K. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i1.002>
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). Business and Accounting Education Journal Abstrak Info Artikel. *Business And*, 1(3), 247–257. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Palupi, D. E., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Locus of Control pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

- Destya. *Prima Ekonomika*, 13(1), 40–52.
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony*, 4(2), 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>
- Prasetyo, A. R., & Andjarwati, A. L. (2021). Analisis Gaya Hidup Hedonis, Harga, dan Kualitas Produk serta Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Sepeda di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 990–1001. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p990-1001>
- Prastiwi, I. E., & Fitriya, T. N. (2020). Budaya Hedonisme dan Konsumtif dalam Berbelanja Online Ditinjau dari Perpektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 731. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1486>
- Prayustika, P. A., Suryadi, I. D. I., Arsawan, I. W. E., & Widiantara, M. (2020). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. *Artificial Intelligence and the Law*, 6(2), 31–48.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Puspasari, surya dwi, Hakim, L., & Kemalasar, putri reno. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit petani jagung desa jotang pada BRI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia JEBI*, 05(01), 1–4.
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). EcoGen Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe UNP Hermai Nisa Putri , Elvi Rahmi EcoGen. *EcoGen*, 2(3), 315–326. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/7373/3420>
- Rahmadanila, A., Zahrah, F. karim, & Rizka, M. A. (2022). Eksistensi Penggunaan Financial Technology (FINTECH) di Universitas Riau. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 923–926.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Saleh, M., & Fatima, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(2), 94–105. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.243>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sartika, Y. D., & Hudaniah. (2018). *1, 2 I, 2. 06(02)*, 213–231.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113.
- Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). *Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy*. 8(1), 87–96.
- Wulandari, T., Lazuardi, S., & Sari, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Payment Gateway Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta Di Kota Palembang. *Jurnal Ecoment Global: Kajian ...*, 7. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EG/article/view/2269%0Ahttp://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EG/article/viewFile/2269/1683>